

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam membangun pendidikan selain menggunakan pendekatan makro juga perlu memperhatikan pendekatan secara mikro, yaitu pendekatan dengan memberikan fokus secara lebih luas pada institusi sekolah yang berkenaan dengan kondisi keseluruhan sekolah serta individu yang terlibat di sekolah (SDM) seperti Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Siswa, Orang tua/Komite Sekolah serta peranannya masing-masing dan hubungannya yang terjadi satu sama lain.

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat vital dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Dilihat dari struktur organisasi, kedudukan seorang kepala sekolah adalah sebagai pemimpin. Dalam peran ini, kepala sekolah adalah penanggung jawab terhadap pelaksanaan keseluruhan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yang dilakukan oleh seluruh unsur civitas akademika. Sebagai seorang top manajer, wajarlah jika kepala sekolah dituntut untuk mengupayakan pelaksanaan proses pendidikan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Kepala sekolah yang profesional dalam paradigma baru manajemen pendidikan mempunyai harapan yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta komitmen dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu sekolah secara optimal. Dalam semua perannya, kepala sekolah diharapkan

dapat mengembangkan dalam diri para bawahannya, nilai-nilai yang menjadi dasar dari filosofi, keyakinan, sikap, norma, tradisi, prosedur, dan harapan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas kerja dalam segala aspek. Yang dimaksudkan dengan peran kepala sekolah dalam pembicaraan ini adalah bahwa dalam keseluruhan proses manajemen pendidikan di sekolah, kepala sekolah harus dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kompetitif, serta mengembangkan wawasan kualitas dalam semua aktivitas pendidikan yang dilakukan oleh guru dan karyawan

Dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting. Kepala Sekolah sebagai pemimpin tertinggi dalam organisasi sekolah, memiliki tanggung jawab yang besar untuk memenuhi harapan berbagai pihak yang terkait. Suharsimi Arikunto (2007:2), menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah menjadi sekolah efektif, kepala sekolah tidak dapat bekerja sendirian. Unsur-unsur lain seperti pengawas, guru, staf tata usaha dan masyarakat sekitar atau yang disebut dengan komite sekolah dan lain-lain perlu memahami visi dan misi sekolah, dan ikut serta dalam mewujudkannya dalam praktek pengembangan sekolah sampai dengan pelaksanaan, evaluasi dan penyempurnaan yang berlangsung secara berkesinambungan.

Kepemimpinan kepala sekolah akan mewarnai citra sekolah yang dipimpinya. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu mempengaruhi dan mengarahkan guru yang berhadapan langsung dengan siswa dan sejumlah masukan instrumental dan masukan lingkungan yang

mempengaruhi proses pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan mendukung pencapaian visi dan misi yang ditetapkan sekolah. Selain itu, juga akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan anggotanya untuk mendayagunakan dan mengembangkan potensinya seoptimal mungkin.

Sudarwan Danim (2006:205), mengutarakan idealnya seorang kepala sekolah, harus memiliki kelebihan dibandingkan dengan kelompok yang dipimpinya, sekaligus ada kesadaran dalam dirinya bahwa dia memiliki kelemahan. Misalnya kelemahan dalam hal tehnik, tetapi memiliki kelebihan dalam menggerakkan orang, dia harus memenuhi beberapa persyaratan antara lain, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki inteligensi yang tinggi, memiliki fisik yang kuat, berpengalaman luas, percaya diri, dapat menjadi anggota kelompok, adil dan bijaksana, tegas dan berinisiatif, berkapasitas membuat keputusan, memiliki kestabilan emosi, sehat jasmani dan rohani serta memiliki visi yang jelas kedepan.

Sebagai bangsa yang seolah-olah baru merasakan menghirup udara segar yaitu dimulai ketika terjadi peralihan tampuk kepemimpinan nasional dan Orde Baru ke Orde Reformasi pada pertengahan 1998, ketika itu terlihat canggung dan gamang menghadapi perubahan yang serba cepat, dan kita tampaknya belum siap baik secara sistim maupun secara ilmu, sehingga sangat terasa adanya kesenjangan yang menganga lebar dalam hal kepemimpinan dalam arti figur pemimpin, dan masing-masing organisasi kekuatan politik

mengklaim diri sebagai organisasi yang solid dan siap memimpin bangsa yang besar ini.

Krisis kepemimpinan ini terjadi pada hampir seluruh aspek kehidupan bangsa termasuk dalam dunia pendidikan. Banyak kepala sekolah yang tidak memiliki atau paling tidak kurang memadai kemampuannya. Untuk menjadi seorang pemimpin yang punya kewajiban untuk menghantarkan organisasi yang dipimpinnya mencapai tujuan yang diharapkan. Permasalahannya adalah, apakah dia dapat melaksanakan kewajiban sesuai dengan fungsi dan peran yang diamanatkan kepadanya sehingga ada jaminan bahwa dia akan dapat dengan efektif memimpin lembaganya? Drs Budi Asnawi, salah seorang pengawas SMP mengatakan, bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif di kabupaten Magelang baru mencapai 30 persen.

## **B. Pembatasan penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada masalah kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntilan.

## **C. Fokus penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang permasalahan di muka, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah masalah yang sangat penting. Seorang kepala sekolah yang baik adalah seorang pemimpin yang dapat menghantarkan organisasi yang berada dibawah kepemimpinannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, atau jangka panjang. Untuk dapat mencapai tujuan dengan baik perlu adanya

kriteria seorang kepala sekolah yang tepat sehingga didapatkan kepemimpinan yang efektif.

Dari pokok pikiran ini ada beberapa masalah yang perlu dicari jawabanya.

1. Bagaimana Karakteristik kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntilan ?
2. Bagaimana fungsi dan Peran kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntilan ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut, ada beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai.

1. Mendiskripsikan karakteristik kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntilan.
2. Mendiskripsikan fungsi dan peran kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntilan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinanya.
2. Sebagai bahan pengembangan ilmu, khususnya ilmu kepemimpinan yang semakin lama semakin maju.